

# Evaluasi Pengerjaan Ulang (*Rework*) Pada Proyek Konstruksi Gedung Di Semarang

Ardhan Herdianto, Ayunda Dewi Ratih Tanjungsari ,  
Arif Hidayat, Jati Utomo D H,  
Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro,  
Jl. Prof. Soedarto, SH. Tembalang, Semarang, 50239,  
Telp.: (024) 7474770, Fax.: (024) 7460060

## Abstrak

Pekerjaan ulang (*rework*) pada proyek konstruksi diakibatkan karena kesalahan dalam perencanaan, kesalahan prosedur kerja, kurangnya pengawasan sehingga hasil pekerjaan tidak sesuai dengan desain awal konstruksi dan dapat mengakibatkan beberapa kerugian, seperti biaya, waktu, kualitas pekerjaan, dan menurunnya motivasi kerja. Penelitian ini bermaksud untuk mengevaluasi *rework* pada proyek konstruksi gedung di Semarang dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor–faktor penyebab *rework*, mengetahui besarnya risiko dan dampak yang diakibatkan *rework*, mengetahui pihak-pihak yang bertanggung jawab terjadinya *rework* dan solusi meminimalisirnya. Metode penumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara awal kepada 6 perusahaan konstruksi di Semarang dan menyebarkan kuesioner kepada 60 responden, tetapi yang kembali sebanyak 41 kuesioner. Kerangka manajemen risiko digunakan untuk mengetahui dampak *rework* pada proyek konstruksi dari segi waktu dan biaya dengan skala 1-5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor paling dominan penyebab *rework* adalah faktor manajerial. Jenis pekerjaan yang sering mengalami *rework* adalah pekerjaan *finishing* dan pelengkap. Dampak terbesar dari pekerjaan *rework* pada pekerjaan *finishing* dan pelengkap, dengan dampak terhadap waktu sebesar 3.65 dan dampak terhadap biaya sebesar 3.21. Pihak yang bertanggung jawab apabila *rework* terjadi secara keseluruhan menurut perspektif responden adalah pihak kontraktor pelaksana sebesar 79.16 %. Solusi meminimalisir *rework* yang efektif adalah dengan meningkatkan komunikasi, pengawasan di lapangan, meningkatkan *teamwork* antar pihak.

**Kata Kunci** : *rework*, konstruksi, gedung, risiko.

## Abstract

*Reworks on construction projects caused by errors in planning, working procedure errors, lack of supervision makes the results of work are not in accordance with the initial design and the construction. They can result in some of loss, such as cost, time, quality of work, and a decreased motivation. This study intends to evaluate the rework on the building construction project in Semarang with the aim to identifying the causative factor of rework, to knowing the magnitude of the risk and the impact caused of rework, knowing the parties responsible for the occurrence of rework and to find a solution to minimize it. A method of gathering data is done by conducting preliminary interviews to 6 companies construction in Semarang and spread of the questionnaires to the 60 respondents, but the application answered as much as 41 questionnaires. The risk management framework was used to determine the impact of rework on the construction project in terms of time and costs with a scale of 1-5. The results showed that the most dominant factor causes rework is a managerial factors. The type of work that is often experienced on rework is finishing and complementary. the greatest impact of rework on finishing work and complementary, with the impact on the time at 3.65 and the impact on the cost at 3.21. Parties responsible if rework occurs as a whole according to the perspective of the respondents there was party contractor amounted to 79.16%. The solution to minimizes rework effectivelly is to improve communication, supervision in the field, improve teamwork between the parties.*

**Keywords**: *rework, construction, building, risk.*